

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Dinas Perhubungan Kota Bogor yang beralamat di Jalan Raya Tajur No.54, RT.01/RW.04, Pakuan, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■																						
2	Pengajuan izin penelitian			■	■																				
3	Persiapan instrumen penelitian					■	■	■	■																
4	Pengumpulan data									■	■														
5	Pengolahan data											■	■												
6	Analisis dan evaluasi													■	■										
7	Penulisan laporan																	■	■	■	■				
8	Seminar hasil penelitian																					■	■	■	■

3.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2015:53) pengertian deskriptif adalah : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen”. Dengan metode ini penulis bermaksud

mengumpulkan data historis dan mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018:15) Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan antara hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 35) pengertian penelitian survey adalah penelitian dengan menggunakan angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Berdasarkan pengertian di atas, metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang mencakup pendekatan dan metode yang digunakan. Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Selanjutnya metode survey yaitu angket yang dimana populasi tersebut dalam cangkupan besar maupun kecil datanya diambil dari sampel. Penelitian survey disebut sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki sesuatu hal.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Corper, et al dalam Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa *Population is the total collection of element about wich we wish to make some inference, a population element is the subject on wich the measurement is being taken, is the unit of study* (Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Perhubungan Kota Bogor pada bidang sarana dan prasarana, adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah sejumlah 79 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono dan Lilis Suryani, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus) yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini semua populasi berjumlah 79 pegawai digunakan sebagai sampel penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui kuesioner/angket yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Bogor. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012: 142).

Pengukuran variabel penelitian ini dapat menggunakan suatu skala likert. Skala likert menggunakan lima rantangan yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator

variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Berikut ini adalah tabel skala pengukuran yang akan digunakan dalam kuesioner penelitian ini:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuesioner

Skala <i>Likert</i>	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sanusi, 2017:60)

3.5. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono: 2014). Terdapat dua variable penelitian, yaitu variable terikat (dependent variable) dan variable bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variable lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negatif (Ghozali, 2011:19). Variabel ini disebut juga variabel awal atau variabel eksogen atau variabel penyebab (Ghozali, 2011:91). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2).

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel endogen atau variabel akibat (Ghozali, 2011:95). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y). Guna memahami lebih dalam tentang variabel, definisi

variabel, indikator dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat dilihat pada rangkuman tabel 3.2 di bawah ini.

Table 3.3 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DIFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Disiplin (X1)	Disiplin kerja adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam hal menciptakan dan meningkatkan kinerja dari pegawai atau karyawan. (Pereira dan Said, 2019:50)	1. Ketepatan waktu 2. Penggunaan peralatan kantor dengan baik 3. Tanggung jawab yang tinggi 4. Ketaatan terhadap aturan kantor	Skala Likert
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja merupakan kegiatan yang terdorong oleh kebutuhan yang ingin diraih (Subagio, 2015: 107-108).	1. Hubungan kerja sama 2. Pengakuan dan perhatian dari atasan	Skala Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja Pegawai adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas – tugas dan tanggung jawab yang di berikan dalam suatu periode tertentu. (Kasmir 2016:182)	1. Penggunaan waktu dalam berkerja 2. Kualitas 3. Kuantitas 4. Kerja sama dengan rekan kerja	Skala Likert

Sumber : Peneliti (2022)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan termasuk pengujiannya (Sanusi, 2017:115). Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara melihat adanya pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dilakukan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda tersebut bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pada Dinas Perhubungan Kota Bogor. Untuk menganalisis data ke dalam regresi berganda tersebut digunakan software IBM SPSS Statistics versi 22. Hasil dari olah data inilah yang akan diinterpretasikan dalam pembahasan hasil.

Rumus matematis hasil regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Pegawai
a	= Kostanta
X1	= Disiplin Kerja
X2	= Motivasi Kerja
b1, b2	= Koefisien regresi
e	= Standar error

Namun demikian dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS). Metode yang dapat digunakan adalah metode enter, stepwise, backward, serta forward (Situmorang, dkk, 2008:109-127). Khusus penelitian ini penulis akan menggunakan metode enter. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih lanjut perlu dilakukan analisis data. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sudah tersedia selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa uji F (Uji Simultan) dan uji t (Uji Parsial).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Metode analisis data berupa analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147). Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji kualitas data pertama yang harus dilakukan adalah uji validitas. Berkaitan dengan uji validitas ini Arikunto dalam Unaradjan (2013:164) menyatakan bahwa: "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Guna menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan total skor yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus *Pearson Product Moment*", adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
$\sum X_1$	= Jumlah skor item
$\sum Y_1$	= Jumlah skor total (sebuah item)
n	= Jumlah responden

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:164)

Namun demikian dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesiner maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel Item-Total Statistics hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,3$ (Situmorang, et.al, 2008:36).

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji kualitas data kedua yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir pernyataan. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan

selalu konsisten. Dengan kata lain dapat dikatakan bawa uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya konsistensi kuesioner dalam penggunaannya. Butir pernyataan kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika butir pernyataan tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Dalam uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih, dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai reliabilitas
- $\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item
- S_t = Varians total
- k = banyaknya butir pertanyaan

Sumber: Arikunto dalam Unaradjan (2013:186)

Namun demikian dalam penelitian ini uji reliabel tidak dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus di atas melainkan dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Guna melihat reliabel atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* yang tertera pada tabel Reability Statistics hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Jika nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (*reliabel*) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya (Situmorang, et.al., 2008:43).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada sebuah persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati

normal atau bahkan normal. Dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan menggunakan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan histogram. Data variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berdistribusi normal jika gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri (Situmorang, et.al., 2008:56).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui terdapatnya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut. Prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varian yang sama diantara anggota grup tertentu. Jika varian sama dan ini yang seharusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Sedangkan jika varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas (Situmorang, et al., 2007:63).

3. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik multikolinieritas ini digunakan dalam analisis linier berganda yang menggunakan dua variabel bebas atau lebih ($X_1, X_2, X_3, \dots X_n$) dimana akan diukur tingkat keeratan (asosiasi) pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien kolerasi (r). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF yang terdapat pada tabel *Coefficients* hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 5 (Situmorang, et.al., 2008:101).

3.6.4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t Menurut Ghozali (2012:16) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menerangkan seberapa jauh sesuatu variabel independen dengan cara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Peneliti menggunakan dengan taraf signifikansi ($\text{sig } \alpha < 0,05$) atau 5%.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada umumnya menunjukkan apakah semua variabel-variabel bebas yang diamati dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel-variabel terikat, (Ghozali, 2012;20). Untuk meneliti hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Dengan membandingkan nilai F tabel dengan F hitung,

Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Dengan menggunakan angka-angka probabilitas signifikansi dan Apabila probabilitas signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan signifikansi $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel-variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Peneliti menggunakan dengan taraf signifikansi ($\alpha < 0,05$) atau 5%.

3. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom Adjusted R Square pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.